

**NILAI CINTA TANAH AIR DALAM BUKU TEMATIK SISWA
KELAS 6 TEMA 4 TENTANG “GLOBALISASI” REVISI 2018
TERBITAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN,
BALITBANG, KEMENDIKBUD**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

SEPTI HERAWANTI

NIM. 1717405122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Septi Herawanti

NIM : 1717405122

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai Cinta Tanah Air yang Terdapat Pada Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi, dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 Juli 2021



Septi Herawanti

NIM. 1717405122



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**NILAI CINTA TANAH AIR DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS 6 TEMA 4
TENTANG “GLOBALISASI” REVISI 2018 TERBITAN PUSAT KURIKULUM DAN
PERBUKUAN, BALITBANG, KEMENDIKBUD**

Yang disusun oleh: Septi Herawanti, NIM: 1717405122, Jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), Program Studi: PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 22 bulan Juli tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. H. Tutuk Ningsih, S.Ag. M.Pd
NIP. 196409161998032001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Novi Mayasari, M.Pd
NIDN. 0611118901

Penguji Utama,

Donny Khoirul Azis, M.Pd.I
NIP.198509292011011010

Mengetahui :

Dekan,

Dr. F. Suwito, M.Ag
NIP.197104241999031002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 15 Juli 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Septi Herawanti

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Septi Herawanti

NIM : 1717405122

Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Program Studi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Judul : NILAI CINTA TANAH AIR DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS 6 TEMA 4 TENTANG "GLOBALISASI" REVISI 2018 TERBITAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN, BALITBANG, KEMENDIKBUD

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag. M.Pd.

NIP. 196409161998032001

ABSTRAK

SEPTI HERAWANTI. Nilai Cinta Tanah Air yang Terdapat Pada Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. **Skripsi. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.**

Latar belakang penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan Nilai Cinta Tanah Air Siswa Kelas 6 melalui Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Yang dikarenakan karena adanya fenomena anak melawan orangtua, murid yang mengancam dan melawan gurunya, perkelahian antar pelajar, mode pakaian yang tidak sesuai, dan pemakaian perhiasan oleh perempuan dan laki-laki, semua itu merupakan perilaku yang meyimpangan sebagai dampak negatif dari era globalisasi yang tidak terbandung.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana (apapun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.

Berdasarkan objek kajian, maka penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*).

Hasil penelitian menunjukan bahwa; (1) nilai cinta tanah air dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud adalah rasa bangga, cinta, dan peduli terhadap budaya bangsa, produk dalam negeri, dan lingkungan hidup disekitarnya. Agar bangsa Indonesia semakin berkembang dan mampu bersaing di tingkat dunia. Adapun dasar untuk seorang warga negara mencintai tanah airnya adalah sebab sebagai warga negara Indonesia harus bangga dengan budayanya dan memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya bangsa, membangun kemandirian bangsa, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri, menjaga kelestarian alam, serta mengembangkan potensi sumber daya yang ada dan meningkatkan citra Indonesia dimata internasional. (2) Kelebihan dari buku dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena disajikan dengan menarik Kekurangan dari buku hanya terdapat gambaran mengenai isi buku dan jaringan kompetensi dasar yang akan dicapai. Pada komponen penyajian mengandung seluruh komponen penyajian bahan ajar, akan tetapi bahan ajar ini tidak memuat peta konsep, kata kunci, tes kemampuan awal, simpulan pada akhir subtema, informasi umum tentang pentingnya materi, rangkuman, dan evaluasi pada akhir subtema, hanya ada kegiatan refleksi pada setiap pembelajaran.

Kata kunci : Cinta Tanah Air, Globalisasi, Buku Tematik Siswa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah	A	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	I	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	U	سُدُسٌ وَخُمْسٌ وَتِلْثٌ	<i>sudus wa khumus wa šuluṣ</i>

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fatḥah	ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>

<i>Ḍammah</i>	ū	دخول وخروج	<i>dukhūl wa khurūj</i>
---------------	---	------------	-------------------------

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Faṭḥah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	Aw	مولود	<i>Maulūd</i>
<i>Faṭḥah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	Ai	مهيم	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الْطَالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزيلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt aẓ-ẓahab</i>

MOTTO

“Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang ber ilmu diantara kamu sekalian”

(Q.S Al-Mujadillah: 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada : Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Nilai Cinta Tanah Air yang Terdapat Pada Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, MA. selaku Wakil Dekan I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan / Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Penasehat Akademik kelas PGMI C angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi agar semangat menyelesaikan skripsi kepada penyusun.
9. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
10. Orang tua, kakak, adik, keponakan tercinta. Almarhumah Ibu Supriatin, Wiwit Diah Ayu Kartini, Maudy Puput Tri Kartini, dan Kayla Nadhifa

Aulia yang selalu merestui, mendukung dan mendoakan segala hajat penyusun.

11. Kristiawan yang selalu menemani dikala suka maupun duka, dan selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'a kepada penyusun.
12. Teman-teman seperjuangan PGMI C angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan S1. Khususnya kepada saudari Lisna Susanti, Fina Milatul Husna, Asri Sulikhatin, Alfin Amelia Zulfani Zain.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih setulus hati saya ucapkan kepada kalian semua dan semoga Allah SWT membalas segala kasih, cinta kalian dengan ganjaran yang berlipat ganda. Peneliti berharap, dengan selesainya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca baik mahasiswa, masyarakat, dan negara serta dapat digunakan dengan semestinya.

Purwokerto, 15 Juli 2021

Penyusun



Septi Herawanti

NIM. 1717405122

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi

KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Kajian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan.....	5
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Nilai Cinta Tanah Air	17
B. Nilai Cinta Tanah Air yang Terdapat Pada Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	22
BAB III PROFIL BUKU	25
A. Identitas Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	25
B. Gambaran Umum Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	26
BAB IV ANALISIS	35

A. Nilai Cinta Tanah Air Dalam Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	35
1. Pengertian Nilai Cinta Tanah Air	35
2. Dasar Nilai Cinta Tanah Air	35
3. Tujuan Penanaman Nilai Cinta Tanah Air	39
4. Bentuk- Bentuk Nilai Cinta Tanah Air	43
B. Kelebihan dan Kekurangan Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	48
1. Kelebihan Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	48
2. Kekurangan Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Penutup.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Contoh Subjudul Ayo Mengamati, 28
- Gambar 1. 2 Contoh Subjudul Ayo Membaca, 29
- Gambar 1. 3 Contoh Subjudul Ayo Menulis, 30
- Gambar 1. 4 Contoh Subjudul Ayo Merenungkan, 31
- Gambar 1. 5 Contoh Subjudul Ayo Berdiskusi, 32
- Gambar 1. 6 Contoh Subjudul Ayo Berlatih, 32

Gambar 1. 7 Contoh Subjudul Ayo Mencoba, 33

Gambar 1. 8 Contoh Subjudul Ayo Berkreasi, 34

Gambar 2. 1 Contoh Pembejalaran Menggunakan Gambar Berwarna, 49

Gambar 2. 2 Contoh Pembejalaran Contoh Nyata dalam Kehidupan, 50

Gambar 2. 3 Contoh Pembejalaran Gabungan, 50

Gambar 2. 4 Contoh Pembejalaran Interaktif, 51

Gambar 2. 5 Contoh Pembejalaran dengan Bahasa Sederhana, 52

Gambar 2. 6 Contoh Pembejalaran Menggunakan Ejaan, 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 3 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan

Lampiran 4 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 5 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 6 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 7 Sertifikat Aplikom

Lampiran 8 Sertifikat KKN

Lampiran 9 Sertifikat PPL

Lampiran 10 Sertifikat OPAK

Lampiran 11 Sertifikat Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir-akhir ini isu-isu nasionalisme sedang ramai diperbincangkan, hal ini dipengaruhi karena adanya kegiatan yang bertentangan dengan Pancasila yang mengancam kedaulatan NKRI. Misalnya, *pertama* kasus makar yang terjadi di Papua, dimana sepanjang 2019-2020 terdapat 120 aktivis dan warga sipil Papua yang dipenjarakan atas tuduhan makar.¹

Kedua, isu-isu mengenai komunisme yang akhir-akhir ini kembali muncul. Padahal apabila mengacu pada data yang terdapat dalam jurnalsecurity.com, komunis di dunia telah membantai umat manusia sebanyak 127 juta jiwa di 76 negara di dunia.² Oleh sebab itu, sangat berbahaya apabila komunisme kembali muncul di Indonesia.

Ketiga, mulai lunturnya rasa cinta tanah air dikalangan generasi muda yang salah satunya diakibatkan oleh dampak globalisasi. Adapun pengertian dari globalisasi yaitu kecenderungan umum terintegrasinya kehidupan masyarakat domestik atau lokal ke dalam komunitas global di berbagai bidang. Pertukaran barang dan jasa, pertukaran dan

¹ <https://nasional.tempo.co/read/1351718/dua-tahun-terakhir-120-warga-papua-dipenjarakan-atas-tuduhan-makar/full&view=ok>, diakses pada hari Rabu 4 November 2020 Pukul 20:47

² <http://jurnalsecurity.com/site/mewaspada-bangkitnya-komunis-di-indonesia/>, diakses pada hari Rabu 4 November 2020 Pukul 22:02

perkembangan ide-ide mengenai demokratisasi, hak asasi manusia (HAM), lingkungan hidup, migrasi dan berbagai fenomena human trafficking lainnya yang melintas batas-batas lokalitas dan nasional kini merupakan fenomena umum yang berlangsung hingga ke tingkat komunitas paling lokal sekalipun. Komunitas domestik atau lokal kini adalah bagian dari rantai perdagangan, pertukaran ide dan perusahaan transnasional.³

Arus globalisasi begitu cepat masuk kedalam masyarakat terutama di kalangan anak muda. Pengaruh globalisasi dikalangan anak muda juga begitu kuat. Hal tersebut mengakibatkan para generasi muda menjadi kehilangan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia. Hal ini ditunjukkan melalui gejala-gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari anak muda sekarang.⁴

Adanya fenomena anak melawan orangtua, murid yang mengancam dan melawan gurunya, perkelahian antar pelajar, mode pakaian yang tidak sesuai, dan pemakaian perhiasan oleh perempuan dan laki-laki, semua itu merupakan perilaku yang menyimpang sebagai dampak negatif dari era globalisasi yang tidak terbandung. Arus globalisasi yang terus membonceng nilai-nilai tradisi, budaya, moral, dan agama yang selama ini kita junjung tinggi akan menghilangkan jati diri atau kemurnian dari nilai-nilai tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Selo Soemardjan dalam buku karya Alm Abdulkarim dan Nuryadi bahwa perubahan budaya yang cepat dan saling menyusul akan mengakibatkan

³ Riza Noer Arfani, *GLOBALISASI Karakteristik & Implikasinya*, Ekonomi Politik Digital Journal Al-Manär Edisi I/2004, Hlm. 1

⁴ Suyahman, dkk, *Nilai- Nilai Kejuangan*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), Hlm. 116

suasana anomi yang berkepanjangan. Adapun pengertian dari suasana anomi yaitu suasana ketika masyarakat sedang mengalami perubahan budaya sedangkan masyarakat tersebut tidak lagi mengetahui secara jelas nilai-nilai budaya mana yang perlu dan tidak perlu diambil serta dikembangkan.⁵

Apabila kondisi ini dibiarkan maka dikhawatirkan peserta didik tidak mengenal bangsa Indonesia dan segala kekayaan budayanya yang dapat berimbas pada kurangnya sikap cinta tanah air pada peserta didik dan lebih lanjut mereka akan mudah terpengaruh oleh gerakan-gerakan yang mengancam kedaulatan NKRI, seperti pada contoh kasus makar, komunisme, dan dampak negatif globalisasi yang sudah dijelaskan diatas. Oleh sebab itu, nilai- nilai cinta tanah air perlu ditanamkan sejak dini.⁶ Salah satunya melalui pendidikan di sekolah.

Penanaman nilai cinta tanah air di sekolah dikembangkan melalui beberapa program yang dibentuk secara khusus untuk melatih dan membiasakan siswa agar lebih mengenal bagaimana cinta terhadap tanah air. ⁷ Misalnya, pembelajaran disekolah dasar yang dilakukan secara tematik terpadu dari beberapa mata pelajaran mempunyai arti penting dalam pembentukan karakter kerjasama dan cinta tanah air.

⁵ Alm Abdulkarim dan Nuryadi, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Kelas XII SMA*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), Hlm. 121

⁶ Nur Tri Atika, dkk, *Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 1, 2019. Hlm. 107

⁷ Irzal Anderzon, *Penerapan Nilai Cinta Tanah Air Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol.3 No. 1 Juni 2018. Hlm. 147

Sebagai salah satu sumber utama pembelajaran tematik di sekolah dasar buku siswa tematik tentu memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa Indonesia memiliki banyak keanekaragaman yang perlu di jaga serta di lestarikan. Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti terhadap buku tematik siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 peneliti menemukan buku tematik yang didalamnya termuat nilai-nilai mengenai nilai cinta tanah air yaitu buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang “globalisasi” revisi 2018, terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang “globalisasi” revisi 2018, terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud memiliki muatan pembelajaran yang menekankan pada pentingnya rasa cinta terhadap tanah air dalam mengarungi arus globalisasi. Hal tersebut dapat dilihat seperti pada kegiatan pembelajaran. Diantaranya yaitu mendiskusikan sikap-sikap yang menunjukkan cinta tanah air, mendiskusikan contoh-contoh tindakan cinta tanah air, membuat poster tentang cinta produk Indonesia, membuat peta pikiran tentang kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN.⁸

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang “globalisasi” revisi 2018, terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

B. Fokus Kajian

⁸ Angi St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 76

Fokus kajian pada penelitian ini meliputi :

1. Nilai Cinta Tanah Air

Nilai Cinta Tanah Air memiliki sub fokus sebagai berikut :

- a. Dasar Nilai Cinta Tanah Air
- b. Pengertian Nilai Cinta Tanah Air
- c. Tujuan Nilai Cinta Tanah Air
- d. Bentuk-Bentuk Nilai Cinta Tanah Air
- e. Metode Penanaman Nilai Cinta Tanah Air kepada peserta didik

2. Nilai Cinta Tanah Air yang Terdapat Pada Buku Tematik Siswa Kelas

6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep Nilai Cinta Tanah Air dalam Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud ?

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana konsep Nilai Cinta Tanah Air dalam Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- b. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat menambah khasanah keilmuan, khususnya mengenai nilai cinta tanah air
- 2) Dapat menjadi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berguna khususnya bagi peneliti sebagai calon pendidik ataupun orang yang mempunyai penelitian dalam dunia pendidikan khususnya mengenai Nilai Cinta Tanah Air dalam Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang

Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- 2) Bagi lembaga pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi penting dalam hal Nilai Cinta Tanah Air dalam Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Sehingga memungkinkan lembaga pendidikan dapat memanfaatkan secara maksimal buku tematik siswa kelas 6 khususnya tema 4 tentang globalisasi dalam upaya menanamkan rasa cinta tanah air kepada peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku atau sumber lain yang ditulis sebelumnya atau sudah dilakukan oleh para ilmuwan maupun para peneliti lain. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan, tidak ditemukan penelitian yang membahas topik serupa. Meskipun demikian, terdapat beberapa penelitian yang relevan dan memiliki keterkaitan sehingga dapat menunjang penelitian ilmiah yang penulis teliti, di antaranya yaitu:

Pertama, Skripsi dengan judul “ Upaya Penanaman Karakter Cinta Tanah Air di SD Negeri 2 Purbalingga Lor” yang disusun oleh Nur Alfia Hani mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto tahun 2019. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan (1) gambaran umum SD Negeri Purbalingga Lor, (2) Penanaman karakter cinta tanah air melalui upacara bendera (3) Pembiasaan penyanyikan lagu nasional pada saat akan melakukan pembelajaran di kelas dan pada saat pembelajaran di kelas selesai, (4) Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 2 Purbalingga Lor dan analisis data. Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.⁹

Persamaan skripsi Nur Alifah Hani dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang Cinta Tanah Air, hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Nur Alifah Hani merupakan penelitian lapangan yang meneliti tentang implementasi penanaman karakter cinta tanah air yang dilakukan di SD Negeri 2 Purbalingga Lor. Sedangkan peneliti meneliti nilai cinta tanah air yang terdapat pada buku tematik yang merupakan salah satu sumber pembelajaran di sekolah.

Skripsi dengan judul “ Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar Negeri Argosari 01 Jabung-Malang” yang disusun oleh Fauzah Lutfania mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan penyajian data tentang sejarah

⁹ Nur Alifah Hani, *Upaya Penanaman Karakter Cinta Tanah Air DI SD NEGERI 2 PURBALINGGA LOR*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2019

berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Argosari 01 Jabung-Malang¹⁰

Persamaan skripsi Fauzah Lutfania dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang Cinta Tanah Air, hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Fauzah Lutfania merupakan penelitian lapangan yang meneliti tentang implementasi pembentukan karakter cinta tanah air yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Argosari 01 Jabung-Malang. Sedangkan peneliti meneliti nilai cinta tanah air yang terdapat pada buku tematik yang merupakan salah satu sumber pembelajaran di sekolah.

Jurnal dengan judul “Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013” yang disusun oleh Nur Latifah dan Rina Permata Sari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Siswa Kelas IV semester 1 telah memuat nilai-nilai karakter yang dikontraskan pada kurikulum 2013. Nilai karakter yang paling banyak ditemukan ialah nilai karakter bersahabat atau komunikatif dan gemar membaca yang diperkuat dengan instrumen penelitian yaitu dari hasil data observasi dan wawancara. Sedangkan nilai karakter yang paling sedikit ditemukan yaitu nilai karakter semangat kebangsaan.¹¹

Persamaan jurnal Nur Latifah dan Rina Permata sari dengan peneliti adalah sama-sama meneliti buku Tematik, hanya saja penelitian

¹⁰ Fauzah Lutfania , Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar Negeri Argosari 01 Jabung-Malang, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017

¹¹ Nur Latifah dan Rina Permata Sari, *Nilai –Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013*, Indonesian Journal of Elementary Education Vol.1 No.1 Desember 2019, Hlm. 27

yang dilakukan oleh Nur Latifah dan Rina Permata sari membahas nilai karakter secara umum, sedangkan peneliti hanya terfokus kepada nilai cinta tanah air.

Skripsi dengan judul “ Analisis Nilai- Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahya Keberagaman di Negeriku Subtema Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku” yang disusun oleh Elok Wahyu Hariyanti mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis yang diperoleh terdapat tiga nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa kelas IV tema Indahya Keragaman di Negeriku subtema Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku.¹²

Persamaan skripsi Elok Wahyu Haryanti dengan peneliti adalah sama-sama meneliti buku Tematik, hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Elok Wahyu Haryanti membahas karakter pada buku tematik siswa kelas IV tema Indahya Keragaman di Negeriku subtema Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku sedangkan peneliti meneliti Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Kurikulum 2013” yang disusun oleh Deasy Putri Kurnia Rahma mahasiswa Fakultas

¹² Elok Wahyu Hariyanti, *Analisis Nilai- Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahya Keberagaman di Negeriku Subtema Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku*, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tahun 2019

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari 18 nilai pendidikan karakter yang dicanangkan oleh Kemdiknas, ditemukan 17 nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa kelas III tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial” kurikulum 2013 yaitu: (1) religius, (2) toleransi, (3) disiplin, (4) kerja keras, (5) kreatif, (6) mandiri, (7) demokratis, (8) rasa ingin tahu, (9) semangat kebangsaan, (10) cinta tanah air, (11) menghargai prestasi, (12) bersahabat/komunikatif, (13) cinta damai, (14) gemar membaca, (15) peduli lingkungan, (16) peduli sosial, (17) tanggung jawab. Sehingga terdapat satu nilai pendidikan karakter yang belum ditemukan dalam buku siswa kelas III tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial” kurikulum 2013 yaitu nilai pendidikan karakter jujur.

Persamaan skripsi Deasy Putri Kurnia Rahma dengan peneliti adalah sama-sama meneliti buku Tematik, hanya saja penelitian yang dilakukan oleh Deasy Putri Kurnia Rahma membahas Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial Kurikulum 2013 sedangkan peneliti meneliti Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti berupa penelitian Deskriptif Kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah

penggambaran secara kualitatif fakta, data, atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana (apapun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.¹³

Berdasarkan objek kajian, maka penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di dalam ruang perpustakaan.¹⁴

Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan nilai-nilai cinta tanah air yang terdapat di dalam Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah nilai cinta tanah air yang terdapat pada Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

¹³ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Imiah*, (Jakarta: Kompas, 2011), Hlm. 43

¹⁴ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Pustaka, 2018), Hlm. 74

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang “globalisasi” revisi 2018, terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, balitbang, kemendikbud sebagai sumber utama (primer), data sekunder meliputi data identitas buku serta hasil penelitian dahulu yang relevan. Sedangkan untuk sumber data yang lain berupa referensi dan data-data yang terkait dengan nilai cinta tanah air.

Penelitian ini mengkhususkan pada teks bacaan dan teks petunjuk. Penelitian ini tidak hanya diteliti pada satu mata pelajaran saja, melainkan pada semua pelajaran yang terdapat pada Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁵

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 329

Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi dua jenis, yaitu primer dan sekunder seperti yang telah dijelaskan diatas.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis isi (*content analisis*). Teknik analisis isi (*content analisis*) merupakan teknik penelitian khusus untuk melaksanakan analisis . analisis ini termasuk mereduksi teks menjadi unit-unit (kalimat, ide, gambaran, bab, halaman depan dan sebagainya) dan kemudian menerapkan skema pengodean pada unit-unit tersebut untuk membuat inferensi mengenai komunikasi dalam teks.¹⁶

Terdapat beberapa tahapan bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya, adapun tahap yang *pertama, tahap orientasi* atau deskripsi, dengan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitiannya.

Kedua, tahap reduksi/ focus. pada tahap ini peneliti mereduksi atau menyortir segala informasi yang telah diperolehnya pada tahapan yang pertama. Peneliti hanya memilih data yang menarik, berguna, penting dan baru, sedangkan data yang tidak digunakan harus disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.

¹⁶ Richart West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Edisi 3*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), Hlm. 86

Ketiga, tahap selection. Pada tahapan ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan agar dapat dijelaskan menjadi lebih rinci. Setelah peneliti menganalisis secara mendalam data dan informasi yang diperolehnya, maka peneliti dapat mengemukakan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang telah diperoleh menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.

Tahap yang terakhir yaitu peneliti mencandra kembali kesimpulan yang telah dibuat dan memastikan apakah kesimpulan yang dibuatnya kredibel atau tidak.¹⁷

Dalam penelitian ini, reliabilitas yang dipakai adalah keakuratan, yakni penyesuaian antara hasil penelitian dengan kajian pustaka yang telah dirumuskan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka penelitian skripsi disusun dengan sistematika pembahasan yang dibagi kedalam tiga bagian yaitu, bagian awal, tengah, dan akhir.

Bagian awal, terdiri dari halaman formalitas skripsi yaitu: halaman judul, surat pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 29-32

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. BAB I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi gambaran umum Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Yang meliputi Identitas Dasar Buku, Kompetensi Dasar (KD) pada setiap mata pelajaran, Materi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran.

Setelah membahas gambaran umum, selanjutnya pada BAB III akan dipaparkan mengenai analisis isi mengenai Nilai Cinta Tanah Air Dalam Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Adapun bagian terakhir dari bagian tengah/ inti adalah BAB IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Kemudian, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Nilai Cinta Tanah Air dalam Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud” adapun istilah yang terkandung dalam judul skripsi yaitu sebagai berikut :

A. Nilai Cinta Tanah Air

1. Dasar Nilai Cinta Tanah Air

Membela dan mempertahankan negara menjadi tanggung jawab semua warga negara Indonesia. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 Pasal 27 ayat (3) yang menyatakan “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”. Selain dalam pasal 27 ayat (3) UUD 1945 hak dan kewajiban membela dan mempertahankan negara juga diatur dalam pasal 9 ayat (1) UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara”.

Sementara itu, berkaitan dengan penanaman nilai cinta tanah air disekolah dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk

peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan (nasionalisme) dan cinta tanah air (patriotisme).¹⁸

2. Pengertian Nilai Cinta Tanah Air

Menurut Al-Buthy mengutip dalam jurnal ilmiah pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, Cinta dapat diartikan ke dalam tiga karakteristik yaitu apresiatif (*ta'dzim*), penuh perhatian (*ihdimaman*) dan cinta (*mahabbah*). Tanah Air dibagi ke dalam tiga karakteristik juga yaitu *Al-Wathan* berarti tempat tinggal seseorang, tempat dimana ia bertumbuh dan tempat dimana ia dilahirkan. *Al-Balad* mempunyai arti tempat yang dibatasi yang dijadikan tempat tinggal oleh sekelompok orang, atau dinamakan dengan tempat yang luas yang ada di bumi ini. Sedangkan *Dar* berarti tempat berkumpulnya bangunan dan halaman, tempat tinggal. Ketiga kata tersebut mempunyai makna yaitu tempat tinggal.¹⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, cinta tanah air adalah perasaan yang timbul dari hati sanubari seorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, membela, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Cinta tanah air berarti membela dari segala macam gangguan dan ancaman yang datang dari manapun. Cinta tanah air merupakan rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang

¹⁸ Simanjuntak, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMP/ MTs Kelas IX*, (Jakarta: Grasindo, 2007), Hlm. 18-19

¹⁹ M. Alifudin Ihsan, *Nilai- Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2017, Hlm. 110

tinggi yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang dapat tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negaranya serta mencintai adat dan budaya yang dimiliki oleh bangsanya

Menurut Suyadi dalam jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, cinta tanah air adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, politik dan sebagainya sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.²⁰

Cinta tanah air merupakan salah satu jenis kecerdasan ideologis karena menyangkut kemampuan seseorang atau warga negara untuk memiliki keterkaitan atau keterlibatan secara fisik, formal, dan mental dengan negaranya.²¹

3. Tujuan Nilai Cinta Tanah Air

Penanaman nilai cinta tanah air dalam dunia pendidikan bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan, cara berpikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa. Sebagaimana dijelaskan oleh Darmiatun yang dikutip dalam Jurnal Gentala Pendidikan

²⁰ M. Alifudin Ihsan, *Nilai- Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 2, Nomor 2, Desember 2017, Hlm. 110

²¹ Sudjto, dkk, *Strategi Pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila dalam Menguatkan Semangat Ke-Indonesia-an*, (Yogyakarta: PSP Press, 2013), Hlm. 151

Dasar bahwa “Penanaman nilai cinta tanah air dalam dunia pendidikan bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan, cara berpikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa”.²²

4. Bentuk-Bentuk Nilai Cinta Tanah Air

Nilai cinta tanah air dapat ditunjukkan dengan cara bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Nilai cinta tanah air dapat dikembangkan melalui beberapa program untuk melatih dan membiasakan siswa agar siswa dapat lebih mengenal bagaimana cinta kepada tanah air.

Adapun beberapa program tersebut yaitu: *Pertama*, dengan berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta teratur. Penggunaan bahasa nasional dalam kehidupan sehari-hari sudah dapat dikatakan salah satu upaya mewujudkan cinta tanah air secara tidak langsung untuk melatih siswa dalam hal melestarikan bahasa Indonesia. *Kedua*, menjenguk teman yang sedang sakit, bersikap rukun dan saling menghormati, saling membantu jika ada temannya yang kesusahan, dan lain sebagainya.

²² Irzal Anderzon. *Penerapan Nilai Cinta Tanah Air Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vol.3 No. I Juni 2018. Hlm. 147

Ketiga, mengikuti berbagai lomba ketika menyambut perayaan hari kemerdekaan RI.²³

5. Metode Penanaman Nilai Cinta Tanah Air kepada peserta didik

Penanaman nilai cinta tanah air dilakukan dengan cara menuangkan pada setiap pokok pembelajaran, yang meliputi kurikulum dan pengaplikasian secara langsung oleh pendidik, pada beberapa mata pelajaran kini sudah diterapkan penanaman nilai cinta tanah air terutama pada pelajaran PKn. Pendidik bisa mengembangkan penanaman nilai cinta tanah air melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar.

Dengan materi pada pembelajaran, siswa perlahan akan tahu bagaimana seharusnya sikap mereka sebagai penerus bangsa. Siswa juga dapat diajak untuk memahami jasa-jasa pahlawan, agar mereka memiliki rasa cinta yang besar terhadap tanah airnya. Melalui kegiatan yang seperti itu, maka siswa akan terbiasa mengaplikasikan nilai cinta tanah air pada kehidupan sehari-hari.

Menanamkan rasa cinta tanah air dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut: *Pertama*, pendidik memberikan penjelasan kepada siswa bahwa nilai cinta tanah air sangat penting, hal tersebut dilakukan agar siswa dapat lebih mengenal dan

²³ Irzal Anderzon. *Penerapan Nilai Cinta Tanah Air Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vol.3 No. I Juni 2018. Hlm. 147-148

menghargai jasa para pahlawan terdahulu. Penjelasan sangatlah diperlukan, karena tidak semua siswa mampu memaknai suatu kejadian. *Kedua*, pendidik mampu memberikan pemahaman tentang nilai cinta tanah air kepada siswa agar nilai nasionalis para siswa dapat tumbuh dan berkembang. *Ketiga*, pendidik mampu bersikap atau melakukan tindakan yang dapat memotivasi siswa agar siswa mampu mengenal dan mendalami apa itu nilai cinta tanah air, salah satunya yaitu dengan cara mengajak siswa mengunjungi tempat-tempat yang bersejarah.²⁴

B. Nilai Cinta Tanah Air yang Terdapat Pada Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Buku teks tematik siswa, yaitu buku yang berisi materi pelajaran dan latihan soal yang dapat digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013.²⁵

Buku siswa merupakan buku panduan yang akan memudahkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, buku siswa juga dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana yang dituangkan didalam buku guru. Kegiatan

²⁴ Dwi Hartika, *Penanaman Nilai Cinta Tanah Air di Sekolah*, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016

²⁵ Nur Hayati, *Pemanfaatan Buku Teks Tematik Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI/SD Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2016/2017, Hlm. 9

pembelajaran yang terdapat di dalam buku siswa merupakan contoh yang dapat dipilih oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari. Buku siswa merupakan buku yang berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk dapat melengkapi materi dari berbagai sumber.²⁶

Adapun materi pembelajaran yang terdapat didalam Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, terdapat 3 subtema. Subtema 1 tentang Globalisasi di Sekitarku, Subtema 2 tentang Globalisasi dan Manfaatnya, dan Subtema 3 tentang Globalisasi dan Cinta Tanah Air.²⁷

Nilai cinta tanah air dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang “globalisasi” revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, balitbang, Kemendikbud pada dasarnya belum diketahui nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalamnya.

Peneliti menggunakan nilai-nilai utama tentang nasionalisme yang sesuai dengan (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 2. Tentang Nasionalisme, nilai nasionalisme yaitu menempatkan kepentingan

²⁶ Angi St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. IV

²⁷ Angi St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. VI

bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Terdapat beberapa nilai yang terkandung dalam nilai nasionalis diantaranya yaitu, jujur, toleran, disiplin, demokratis, cinta tanah air, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.²⁸

²⁸ Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik IndonesiaI*, Nomor 20 Tahun 2018, Hlm. 3-4

BAB III

PROFIL BUKU

**Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud**

**A. Identitas Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi
Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,
Kemendikbud**

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Judul buku | : Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013,
Tema 4 Globalisasi, Buku Siswa SD/ MI
Kelas VI, Edisi Revisi 2018 |
| 2. Penulis | : Angi St. Anggarani, Afriki, Dara Retno
Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely
Mifthacul Khasanah, dan Santi
Hendriyeti. |
| 3. Penelaah | : Bunyamin Maftuh, Erlina Wiyanarti,
Woro Sri Hastuti, Suharji, Iim Siti
Masyitoh, Elina Syarif, Rinovia
Simanjuntak, Suwarta Zebua, Bambang
Prihadi |
| 4. Pre-View | : Panca Utami |
| 5. Penerbit | : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Balitbang, Kemendikbud |
| 6. Tahun terbit | : 2018 |
| 7. Jumlah halaman | : 168 halaman |

- 8. Tebal buku : 1,1 cm
- 9. Panjang Buku : 29,1 cm
- 10. Lebar buku : 20.8 cm
- 11. Subtema
 - a. Subtema 1 : Globalisasi di Sekitarku
 - b. Subtema 2 : Globalisasi dan Manfaatnya
 - c. Subtema 3 : Globalisasi dan Cinta Tanah Air

B. Gambaran Umum Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif di dalam proses pembelajaran. Buku Tematik siswa kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud.

Dalam segi desain, buku ini dicetak dengan tampilan yang menarik, sesuai dengan isi buku dan karakteristik anak. Dengan di dominasi warna putih dan hijau, cover dan isi buku didesain dengan artistic dilengkapi oleh font dan gambar yang tidak membosankan. Buku dengan ketebalan 168 halaman ini disusun dengan huruf Baar Motanoia 12 serta terdiri dari 3 subtema.

Ketiga subtema tersebut yaitu Subtema 1 Globalisasi di Sekitarku, Subtema 2 Globalisasi dan Manfaatnya, Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air.

Ketiga subtema tersebut, direncanakan dapat selesai dalam jangka waktu tiga minggu. Setiap tema terdiri atas tiga subtema yang diuraikan kedalam enam pembelajaran dan satu pembelajaran di berikan kepada siswa dalam jangka waktu satu hari.

A. Deskripsi Umum Isi Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Isi buku tematik siswa tema “Globalisasi” terdapat tiga subtema yaitu Subtema 1 Globalisasi di Sekitarku, Subtema 2 Globalisasi dan Manfaatnya, Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air.

a. Subtema 1

Subtema 1 Globalisasi di Sekitarku terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 pada subtema 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Pembelajaran 2 pada subtema 1 menerangkan materi PPKn, Matematika, dan SBdP. Pembelajaran 3 pada subtema 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PJOK, dan IPA. Pembelajaran 4 subtema 1 menerangkan materi Matematika, Bahasa Indonesia, dan PPKn. Pembelajaran 5 subtema 1 menerangkan materi Matematika, IPS, dan SBdP. Pembelajaran 6 subtema 1 PPKn, Bahasa Indonesia, dan PJOK.

b. Subtema 2

Subtema 2 Globalisasi dan Manfaatnya terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 pada subtema 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Pembelajaran 2 pada subtema 2 menerangkan materi PPKn, Matematika, dan SBdP. Pembelajaran 3 pada subtema 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PJOK, dan IPA. Pembelajaran 4 pada subtema 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika. Pembelajaran 5 pada subtema 2 menerangkan materi Matematika, IPS, dan SBdP. Pembelajaran 6 pada subtema 2 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan PJOK.

c. Subtema 3

Globalisasi dan Cinta Tanah Air terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA. Pembelajaran 2 pada subtema 3 menerangkan materi PPKn, Matematika, dan SBdP. Pembelajaran 3 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PJOK, dan IPA. Pembelajaran 4 pada subtema 3 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pembelajaran 5 pada subtema 3 menerangkan materi Matematika, IPS, dan SBdP. pembelajaran 6 pada subtema 3 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan PJOK.

B. Bagian-bagian Isi Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud terdiri dari tiga subtema. Ketiga subtema tersebut direncanakan dapat selesai dalam jangka waktu tiga minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang terencana sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin dapat digunakan untuk memfasilitasi proses belajar yang bermakna yang disajikan melalui bagian-bagian berikut:

a. Ayo Mengamati

Bagian *Ayo Mengamati* merupakan salah satu bagian dari isi buku teks siswa yang menganjurkan siswa untuk mengamati sesuatu hal secara mandiri maupun berkelompok. Salah satu bagian *Ayo Mengamati* sebagai berikut :

Gambar 1. 1

Contoh subjudul *Ayo Mengamati*

Ayo Mengamati

Amati berbagai produk yang ada di sekitarmu. Produk tersebut bisa berupa pakaian, tas, atau sepatu yang kamu, temanmu, dan gurumu kenakan. Bisa juga makanan dan minuman, atau produk lain yang ada di sekitar kelas dan sekolah. Bisakah kamu menerka negara mana yang memproduksinya?

No	Nama Produk	Negara Asal
1		
2		
3		

Lengkapi tabel di atas berdasarkan peta dunia berikut.



Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 1 Subtema 1 Globalisasi di Sekitarku halaman 1. Bagian ini mengajak siswa untuk mengamati berbagai produk yang ada disekitar mereka dan menerka produk tersebut berasal dari negara mana, kemudian siswa diminta untuk menuliskan pada table yang telah disediakan.

b. *Ayo Membaca*

Bagian *Ayo Membaca* merupakan salah satu bagian dari isi buku teks siswa yang menganjurkan siswa untuk membaca sesuatu hal secara mandiri. Salah satu bagian *Ayo Membaca* sebagai berikut :

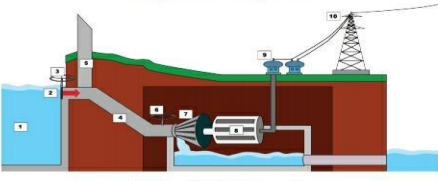
Gambar 1. 2

Contoh subjudul *Ayo Membaca*

Ayo Membaca

Baca teks ekplanasi ilmiah berikut dengan teliti.

Menghasilkan Energi Listrik



Pembangkit Listrik Tenaga Air

Listrik memiliki peran penting di era globalisasi. Tidak dapat dimungkiri, bahwa globalisasi terjadi karena perkembangan teknologi di berbagai bidang, yang didukung oleh peran listrik sebagai sumber energi di dalamnya. Dengan ditemukannya televisi, komputer, dan telepon genggam, arus informasi kemudian menyebar dengan begitu cepat ke berbagai negara di berbagai

6 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 1 Subtema 1 Globaisasi di Sekitarku halaman 6. Bagian ini mengajak siswa untuk membaca teks ekplanasi ilmiah berjudul “ Menghasilkan Energi Listrik” dengan teliti. Kemudian setelah membaca dengan teliti siswa diminta untuk menuliskan informasi penting yang terdapat pada setiap paragraph pada diagram yang telah disediakan.

c. Ayo Menulis

Bagian *Ayo Menulis* merupakan salah satu bagian dari isi buku teks siswa yang menganjurkan siswa untuk menulis sesuatu hal secara mandiri. Salah satu bagian *Ayo Menulis* sebagai berikut :

Gambar 1. 3

Contoh subjudul *Ayo Menulis*

Ayo Menulis

Kamu telah memahami tentang proses menghasilkan energi listrik dengan komponen-komponen utama pada pembangkit tersebut.

Komponen utama pada semua pembangkit energi listrik adalah turbin dan generator/dinamo. Turbin tersebut harus bergerak untuk menghasilkan energi gerak yang kemudian diubah menjadi energi listrik oleh generator/dinamo.

Pada pusat pembangkit dari waduk-waduk besar, energi listrik yang dihasilkan juga sangat besar dan mampu memenuhi kebutuhan listrik warga di banyak wilayah.

Di daerah perdesaan yang belum terjangkau aliran listrik dari pemerintah, warga terkadang membuat pembangkit listrik secara mandiri dengan memanfaatkan aliran air dari sungai atau air terjun yang ada di daerahnya. Pembangkit tersebut tentunya menghasilkan energi listrik yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan listrik warga sekitar saja. Pembangkit listrik tersebut dinamakan pembangkit listrik mikrohidro yang memanfaatkan sumber energi alternatif dari aliran air yang ada di lingkungan sekitar.

Amati gambar pembangkit tenaga listrik mikrohidro berikut.



Cermati kembali proses menghasilkan energi listrik pada teks sebelumnya. Tuliskan proses dihasilkannya energi listrik oleh pembangkit listrik mikrohidro. Kamu dapat menambahkan gambar pada tulisanmu.

Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 1 Subtema 1 Globaisasi di Sekitarku halaman 8. Bagian ini mengajak siswa untuk menulis kembali proses dihasilkannya energy listrik oleh pembangkit listrik mikrohidro dan siswa juga dapat menambahkan gambar pada tulisan mereka.

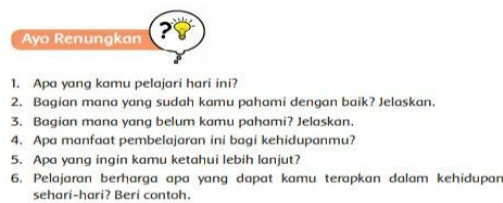
d. Ayo Renungkan

Bagian *Ayo Renungkan* merupakan salah satu bagian dari isi buku teks siswa yang menganjurkan siswa untuk merenungkan

sesuatu hal secara mandiri. Salah satu bagian *Ayo renungkan* sebagai berikut :

Gambar 1. 4

Contoh subjudul *Ayo Menerungkan*



Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 1 Subtema 1 Globaisasi di Sekitarku halaman 9. Bagian ini mengajak siswa untuk merenungkan apa yang telah dipelajari pada hari ini, merenungkan bagian mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami kemudian siswa diminta untuk dapat menjelaskan bagian tersebut, merenungkan manfaat pembelajaran bagi kehidupan sehari-hari siswa, merenungkan apa yang ingin diketahui lebih lanjut oleh siswa, serta merenungkan pelajaran berharga apakah yang dapat siswa terapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

e. Ayo Berdiskusi

Bagian *Ayo Berdiskusi* merupakan salah satu bagian dari isi buku teks siswa yang menganjurkan siswa untuk berdiskusi mengenai sesuatu hal secara berkelompok. Salah satu bagian *Ayo Berdiskusi* sebagai berikut :

Gambar 1. 5

Contoh subjudul *Ayo Berdiskusi*



Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 2 Subtema 1 Globalisasi di Sekitarku halaman 14. Bagian ini mengajak siswa untuk berdiskusi dan mengelompokkan kemasan berbagai produk yang ada disekitar siswa berdasarkan ciri-ciri produk tersebut apakah berbentuk kubus, balok, atau prisma segitiga. Lalu mereka diminta untuk menyampaikan hasil diskusi mereka didepan kelas.

f. Ayo Berlatih

Bagian *Ayo Berlatih* merupakan salah satu bagian dari isi buku teks siswa yang menganjurkan siswa untuk berlatih mengenai sesuatu hal secara mandiri maupun berkelompok. Salah satu bagian *Ayo Berlatih* sebagai berikut :

Gambar 1. 6

Contoh subjudul *Ayo Berlatih*



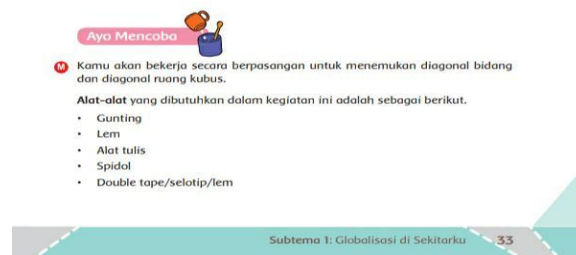
Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 3 Subtema 1 Globalisasi di Sekitarku halaman 22. Bagian ini mengajak siswa untuk berlatih gerakan kuda-kuda pencak silat.

g. *Ayo Mencoba*

Bagian *Ayo Mencoba* merupakan salah satu bagian dari isi buku teks siswa yang menganjurkan siswa untuk mencoba melakukan sesuatu hal secara mandiri dan berkelompok. Salah satu bagian *Ayo Mencoba* sebagai berikut :

Gambar 1. 7

Contoh subjudul *Ayo Mencoba*



Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 4 Subtema 1 Globalisasi di Sekitarku halaman 33. Bagian ini mengajak siswa untuk mencoba membuat kerangka kubus dengan menggunakan tusuk sate secara berkelompok, lalu siswa diminta untuk menemukan diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus setelah itu siswa diminta untuk menuliskan pada kotak yang telah disediakan.

h. *Ayo Berkreasi*

Bagian *Ayo Berkreasi* merupakan salah satu bagian dari isi buku teks siswa yang menganjurkan siswa untuk dapat berkreasi mengenai sesuatu hal secara mandiri dan berkelompok. Salah satu bagian *Ayo Berkreasi* sebagai berikut :

Gambar 1. 8

Contoh subjudul *Ayo Berkreasi*

Ayo Berkreasi 

Buatlah poster untuk memamerkan salah satu kebudayaan yang ada di tempat tinggalmu.

Buatlah semenarik mungkin sehingga orang ingin tahu dan mengenal kebudayaan daerahmu.

Jangan lupa perhatikan kriteria poster yang baik yang sudah kamu pelajari sebelumnya.

Diskusikan terlebih dahulu langkah-langkah membuat poster.

Mintalah pendapat temanmu tentang poster yang kamu buat.

Apakah slogannya mudah dimengerti?	Apakah bahasa yang digunakan sudah baik dan mudah dimengerti?	Apakah ilustrasinya menarik dan mudah diingat?	Apakah tata letak dan tulisan sudah baik?

Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 41

Bagian ini terdapat pada Pembelajaran 5 Subtema 1 Globalisasi di Sekitarku halaman 41. Bagian ini mengajak siswa untuk berkreasi membuat poster untuk memamerkan salah satu kebudayaan yang ada ditempat tinggal siswa.

BAB IV

ANALISIS

A. Nilai Cinta Tanah Air Dalam Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

1. Pengertian Nilai Cinta Tanah Air

Berdasarkan analisis peneliti terhadap buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud pengertian nilai cinta tanah air dalam konteks globalisasi adalah rasa bangga, cinta, dan peduli terhadap budaya bangsa, produk dalam negeri, dan lingkungan hidup disekitarnya. Agar bangsa Indonesia semakin berkembang dan mampu bersaing di tingkat dunia

Dalam pengertian tersebut, terdapat empat konteks utama yang menjadi objek cinta tanah air yaitu konteks budaya, konteks ekonomi, konteks lingkungan hidup, dan konteks politik.

Maka dari itu selanjutnya peneliti akan membagi pembahasan nilai cinta tanah air dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud menjadi empat konteks pembahasan tersebut.

2. Dasar Nilai Cinta Tanah Air

Pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud peneliti menemukan beberapa alasan utama sebagai dasar seorang warga negara, khususnya bagi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa untuk mencintai tanah airnya, yaitu :

a. Konteks budaya

- 1) Sebagai warga negara Indonesia harus bangga dengan budayanya.

Beberapa budaya Indonesia seperti angklung, batik, pencak silat dsb, merupakan salah satu budaya bangsa yang sudah mendunia, hal ini menunjukkan bahwa budaya Indonesia tidak kalah menarik dibandingkan dengan budaya negara lain.²⁹

Berkaitan dengan capaian tersebut, buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud selalu menekankan agar sebagai warga negara Indonesia kita harus bangga dan selalu memberikan apresiasi terhadap budaya bangsa. Hal tersebut dapat dilihat misalnya pada halaman 40 yaitu:

“Sebagai warga negara Indonesia tentunya kita sangat bangga dengan pengakuan dunia terhadap batik.”

Sehingga bangga terhadap budaya bangsa merupakan salah satu alasan warga negara Indonesia untuk cinta terhadap tanah airnya.

- 2) Sebagai warga negara Indonesia memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya bangsa.³⁰

Buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud menegaskan bahwa sebagai warga negara Indonesia kita memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya bangsa. Misalnya, pada halaman 22 buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan

²⁹ St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 10

³⁰ St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 22

perbukuan, Balitbang, Kemendikbud terdapat kalimat yaitu:

“Sebagai generasi penerus, kamu mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan pencak silat...”.

Pentingnya melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dijelaskan di dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud bahwa melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa, merupakan salah satu cara agar bangsa Indonesia dapat bersaing ditingkat dunia.³¹

Dengan demikian tanggung jawab untuk melestarikan budaya bangsa merupakan salah satu alasan warga negara Indonesia untuk cinta terhadap tanah airnya agar bangsa Indonesia dapat bersaing di tingkat dunia dan tidak menjadi korban era globalisasi.

b. Konteks ekonomi

1) Membangun kemandirian bangsa

Untuk dapat menghadapi krisis ekonomi global, bangsa Indonesia harus dapat membangun kemandirian bangsa. Adapun salah satu cara untuk dapat membangun kemandirian bangsa adalah dengan menumbuhkan nilai cinta tanah air pada bangsa Indonesia, khususnya pada generasi muda. Sebab generasi muda merupakan potensi pasar dalam negeri yang sangat besar.³²

Hal tersebut seperti yang telah dijelaskan pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi

³¹ St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 97

³² St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 107

2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 107 yaitu:

“Potensi pasar dalam negeri sangat besar, dengan jumlah penduduk 230 juta dan hampir 50 persen terdiri dari penduduk berusia dibawah 29 tahun... ”.

- 2) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri.

Untuk dapat membangun kemandirian bangsa, masyarakat Indonesia harus apresiatif terhadap produk dalam negeri. Seperti dengan cara lebih memilih menggunakan produk dalam negeri dibandingkan dengan produk luar negeri.

Hal itu juga yang mendasari menteri ESDM mengampanyekan “Gerakan Aku Cinta 100% Indonesia” yang menunjukkan bahwa pentingnya rasa cinta tanah air untuk membangun kemandirian bangsa dibidang ekonomi.

c. Konteks lingkungan hidup

Alasan utama seorang warga negara cinta terhadap tanah airnya dalam konteks lingkungan hidup adalah karena dampak dari pemborosan energi sudah kita rasakan dengan meningkatnya suhu bumi atau biasa disebut dengan pemanasan global dan menipisnya sumber energi seperti minyak bumi, gas, batu bara, dsb.³³

Sehingga diperlukan rasa cinta terhadap tanah air yang ditunjukkan dengan sikap cinta terhadap lingkungan hidup melalui tindakan berupa menghemat energi dan mengembangkan teknologi terbarukan yang bersih, aman, bebas polusi, dan selalu tersedia tanpa batas.

³³ St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 10

d. Konteks politik

1) Mengembangkan potensi sumber daya yang ada

Dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 126, disebutkan bahwa:

“Indonesia menjalin kerja sama dengan ASEAN supaya Indonesia semakin berkembang”.

Sebab melalui kerjasama politik dengan negara lain, bangsa Indonesia dapat lebih mudah untuk mengembangkan potensi sumber daya yang ada.³⁴

2) Meningkatkan citra Indonesia dimata internasional

Partisipasi Indonesia pada *event-event* internasional dapat menjadi sarana untuk mengenalkan budaya, produk, dan sebagainya yang memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri sehingga citra bangsa Indonesia di mata internasional semakin meningkat.

Seperti penampilan angklung interaktif oleh Saung Mang Udjo yang mendapatkan tanggapan positif dari para tamu undangan yang hadir pada acara puncak kegiatan pertemuan ke-44 Menteri Luar Negeri ASEAN, pada tanggal 22 juli 2011 malam di Hotel Nusa Indah Bali.³⁵

Untuk itu seorang warga negara harus cinta terhadap tanah air dalam konteks politik dengan cara memberikan dukungan positif terhadap kebijakan pemerintah.

3. Tujuan Penanaman Nilai Cinta Tanah Air

³⁴ Angi St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 125

³⁵ Angi St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 3

Berdasarkan analisis peneliti terhadap buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud peneliti merumuskan beberapa tujuan dari penanaman nilai cinta tanah air, yaitu :

a. Konteks budaya

Nilai cinta tanah air dalam konteks kebudayaan bertujuan sebagai upaya untuk melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa, yang kemudian digunakan untuk dapat bersaing di tingkat dunia.

Buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud menekankan bahwa sebagai warga negara Indonesia harus bangga dengan budayanya dan sebagai warga negara Indonesia wajib melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa agar dapat bersaing di tingkat dunia.

Misalnya, pada halaman 22 buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud terdapat kalimat yaitu:

“Sebagai generasi penerus, kamu mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan pencak silat...”

Hal tersebut semata-mata agar budaya bangsa dapat bersaing ditingkat dunia. Sehingga generasi Indonesia tidak menjadi korban di era globalisasi.

Menjadi korban di era globalisasi misalnya yaitu dengan adanya arus informasi yang begitu cepat menyebar ke berbagai belahan dunia, bangsa Indonesia cenderung

mengikuti gaya hidup dan budaya asing yang tidak sesuai dengan gaya hidup dan kebudayaan bangsa Indonesia.³⁶

Oleh sebab itu, nilai luhur budaya bangsa harus dilestarikan agar tidak luntur akibat kalah bersaing dengan budaya asing. Hal tersebut seperti yang telah disebutkan pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 75 yaitu:

“Pengaruh positif akibat globalisasi tentu akan memperkaya manusia di sebuah negeri. Namun tanpa benteng nilai budaya yang kuat, tidak mustahil nilai luhur sebuah bangsa akan luntur akibat globalisasi”.

b. Konteks ekonomi

Dalam kontes ekonomi, nilai cinta tanah air bertujuan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri serta meningkatkan citra Indonesia di mata internasional.

Tujuan tersebut peneliti ambil dari tujuan “Gerakan Aku Cinta 100% Indonesia” yang dikampanyekan oleh menteri ESDM (Ekonomi dan Sumber Daya Manusia). Dalam artikel yang berjudul “Mari Gunakan Produk Dalam Negeri!” Sebab kampanye tersebut memiliki arti yang sangat strategis, tidak hanya untuk menghadapi tantangan krisis ekonomi global, tapi juga untuk membangun kemandirian bangsa di bidang ekonomi.

Dimana salah satu cara untuk dapat membangun kemandirian bangsa adalah dengan menumbuhkan nilai cinta tanah air pada bangsa Indonesia khususnya pada generasi muda.

³⁶ St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 97

c. Konteks lingkungan hidup

Tujuan cinta tanah air dalam konteks lingkungan hidup adalah untuk menjaga kelestarian alam dari pemanasan global sekaligus mencari alternatif energi yang bersih, aman, bebas polusi, dan selalu tersedia tanpa batas.

Fakta membuktikan bahwa permasalahan lingkungan semakin lama semakin memburuk. Oleh sebab itu, harus dicari cara untuk mengatasinya.³⁷

Cinta terhadap tanah air akan mendorong seseorang untuk cinta terhadap lingkungan hidup.

d. Konteks politik

Nilai cinta tanah air dalam konteks politik bertujuan untuk membuat Indonesia semakin berkembang dan siap menghadapi era globalisasi.

Untuk dapat membuat bangsa Indonesia semakin berkembang dan siap menghadapi era globalisasi, perlu dilakukan berbagai kerjasama politik seperti kerjasama politik dengan ASEAN.

Melalui kerjasama politik dengan negara lain, bangsa Indonesia dapat lebih mudah untuk mengembangkan potensi sumber daya yang ada.³⁸

Misalnya, melalui berbagai pameran seni tradisional yang diadakan di dalam dan diluar negeri batik Indonesia semakin dikenal dan diminati. Sehingga kesejahteraan pengrajinnya semakin meningkat.

³⁷ Angi St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 114

³⁸ Angi St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 125

Saat ini batik karya pengrajin tradisional mengalami lonjakan pemesanan dari mancanegara untuk pasar dunia. Salah satu strategi yang dilakukan oleh pengrajin batik untuk menembus pasar dunia adalah membuat kreasi motif dan warna yang disesuaikan dengan selera calon pembeli di negara tujuan.

Selestarian batik sebagai seni tradisional harus terus dikembangkan dan dipelihara untuk meningkatkan daya jual dan kesejahteraan pengrajinnya.

4. Bentuk- Bentuk Nilai Cinta Tanah Air

Berdasarkan analisis peneliti terhadap buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud bentuk-bentuk nilai cinta tanah air ditunjukkan dalam beberapa point, yaitu:

a. Konteks budaya

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud menekankan kepada peserta didik untuk cinta dan bangga terhadap budaya bangsa, adapun bentuk nyata cinta dan bangga terhadap budaya bangsa adalah dengan cara mempelajarinya. Hal tersebut seperti yang terdapat pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 22 yaitu:

“Sebagai generasi penerus, kamu mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan pencak silat. Salah satu caranya adalah dengan mempelajarinya”.

Adapun beberapa budaya yang diangkat dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018

terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud adalah sebagai berikut:

1) Angklung

Pembahasan angklung dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud disampaikan dalam bentuk artikel yang bersifat informatif dan persuasif. Artikel tersebut memberikan informasi kepada peserta didik tentang prestasi yang membanggakan dari kesenian angklung sekaligus memberikan penekanan dan ajakan agar peserta didik bangga terhadap hal tersebut. Artikel yang dimaksud adalah “Menlu Hillary Clinton Promosikan Angklung ke Dunia”.

2) Silat

Seni bela diri silat dijadikan materi pada setiap pembelajaran 3 dalam setiap subtema. Dalam pembelajaran tersebut peserta didik diberikan pengetahuan tentang nilai sejarah, filosofis, dan teknik dasar gerakan pencak silat. Namun poin penting dari pembahasan materi pencak silat adalah penekanan bahwa dengan mempelajari pencak silat peserta didik sudah melestarikan budaya bangsa Indonesia yang merupakan wujud nyata cinta terhadap tanah air.

b. Konteks ekonomi

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya dalam konteks ekonomi, nilai cinta tanah air bertujuan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri. Salah satu bentuk apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri

adalah dengan cara bangga dan memprioritaskan penggunaan produk barang dan jasa dalam negeri.

Hal tersebut seperti yang telah disebutkan pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 92, yaitu :

“Banyak cara yang bisa dilakukan untuk menunjukkan rasa cinta terhadap tanah air. Salah satunya adalah bangga menggunakan produk dalam negeri”.

Sebab dengan menggunakan produk dalam negeri kita sudah turut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa. Hal tersebut seperti yang telah disebutkan pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 107, yaitu :

“Semua pihak diharapkan untuk lebih memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri sehingga kemandirian bangsa dapat terbangun”.

Beberapa produk bangsa yang dipromosikan oleh buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud adalah sebagai berikut:

1) Batik

Pembahasan batik disampaikan pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud dalam beberapa artikel seperti: “Batik, Seni Tradisional Indonesia yang Mendunia” dan “Mari Gunakan Produk Dalam Negeri”.

2) Sandal

Artikel yang berjudul “Pengrajin Garut yang Menembus Dunia” disampaikan dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Berdasarkan artikel tersebut dapat diketahui bahwa produk dalam negeri dapat bersaing dengan produk luar negeri.

3) Buah

Artikel yang berjudul “Yuk, Cintai Buah dalam Negeri” memberikan sebuah informasi penting bahwa saat ini masyarakat Indonesia lebih memilih buah impor yang memiliki harga lebih murah. Padahal buah lokal tidak kalah kualitasnya dengan buah impor.

Berdasarkan pembahasan ketiga produk diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa produk dalam negeri tidak kalah kualitasnya dengan produk luar negeri. Hanya saja terdapat beberapa alasan yang membuat warga negara Indonesia lebih memilih produk luar negeri, misalnya karena faktor harga yang lebih murah.

c. Konteks lingkungan hidup

Bentuk cinta terhadap tanah air dalam konteks lingkungan hidup adalah dengan cara menggunakan energi alternatif. Hal tersebut seperti yang disebutkan dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 114, yaitu:

“Mengembangkan penggunaan energi alternatif adalah salah satu wujud nyata sikap cinta tanah air”

Beberapa energi alternatif yang disebutkan dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi

2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud diantaranya, yaitu:

1) Pembangkit listrik mikrohidro

Pembangkit listrik mikrohidro merupakan pembangkit listrik yang memanfaatkan sumber energy alternative dari aliran air yang ada di lingkungan sekitar. Pembangkit listrik tersebut menjadi solusi bagi lingkungan sekitar yang belum mendapatkan aliran listrik dari pemetintah.³⁹

2) Sel Surya

Sel surya adalah salah satu sumber energi alternatif yang bersih, aman, bebas polusi, dan selalu tersedia tanpa batas yang dapat menjadi salah satu solusi ketika pasokan listrik semakin berkurang.⁴⁰

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa lingkup pembahasan energi alternatif pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud berfokus pada energi listrik. Hal tersebut dapat dimaklumi karena energi listrik merupakan energi yang sangat penting dalam kehidupan saat ini. Seperti yang telah disebutkan pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 93, yaitu:

“Hampir semua kegiatan manusia di era globalisasi ini *butuhkan* energi listrik...”.

d. Konteks politik

³⁹ Angi St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 8

⁴⁰ Angi St. Anggari, dkk, *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), Hlm. 101

Salah satu bentuk cinta tanah air dalam konteks politik adalah dengan mendukung program kebijakan pemerintah. Hal itu seperti yang disebutkan dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 126, yaitu:

“Sebagai warga negara yang cinta tanah air, kita harus memberikan dukungan yang positif”.

Adapun salah satu bentuk kebijakan pemerintah yang ada dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, yang harus kita dukung diantaranya :

- 1) Kerjasama bidang politik dengan negara lain, seperti ASEAN.
- 2) Gerakan Aku Cinta 100 % Indonesia yang digalakan oleh Menteri ESDM untuk mendukung produk dalam negeri.

B. Kelebihan dan Kekurangan Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

1. Kelebihan Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
 - a. Pembelajaran yang disajikan dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena disajikan dengan menarik dan disertai dengan gambar berwarna yang sesuai dengan pembelajaran yang sedang diajarkan.

Adapun salah satu contoh yang terdapat pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 22-23 yaitu :

Gambar 2. 1

Contoh Pembelajaran Menggunakan Gambar Berwarna



Pada materi tersebut peserta didik bukan hanya dijelaskan mengenai materi pencak silat, tetapi juga terdapat gambar yang dijadikan sebagai contoh bagi peserta didik agar dapat lebih memahami bagaimana gerakan pencak silat yang baik dan benar.

- b. Materi mengenai Nilai Cinta Tanah Air di dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud disajikan contoh-contoh nyata yang ada didalam kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami dengan lebih mendalam dan berkesan.

Adapun salah satu contoh yang terdapat pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 1 yaitu :

Pada materi tersebut peserta didik diminta membuat kerangka kubus dari lidi dan tusuk sate serta melakukan eksplorasi untuk mengetahui rusuk, sisi, titik sudut pada sebuah kubus. Selain mempelajari mengenai materi SBdP peserta didik juga dapat mempelajari mengenai materi Matematika dalam satu waktu yang sama.

- d. Bahasa yang digunakan di dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud menggunakan bahasa yang interaktif dan juga kata-kata yang dialogis.

Adapun salah satu contoh yang terdapat pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 1 yaitu :

Gambar 2. 4

Contoh Pembelajaran Interaktif



1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan.
3. Bagian mana yang belum kamu pahami? Jelaskan.
4. Apa manfaat pembelajaran ini bagi kehidupanmu?
5. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?
6. Pelajaran berharga apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Beri contoh.

Pada materi tersebut menggunakan bahasa yang interaktif dan juga kata-kata yang dialogis. Seperti “Bisakah kamu menerka negara mana yang memproduksinya?”.

- e. Penataan kalimat di dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan

perbukuan, Balitbang, Kemendikbud menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak bertele-tele, sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

Adapun salah satu contoh yang terdapat pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 41 yaitu :

Gambar 2. 5

Contoh Pembelajaran dengan Bahasa Sederhana



Ayo Berkreasi

Buatlah poster untuk memamerkan salah satu kebudayaan yang ada di tempat tinggalmu.
Buatlah semenarik mungkin sehingga orang ingin tahu dan mengenal kebudayaan daerahmu.
Jangan lupa perhatikan kriteria poster yang baik yang sudah kamu pelajari sebelumnya.
Diskusikan terlebih dahulu langkah-langkah membuat poster.
Mintalah pendapat temanmu tentang poster yang kamu buat.

Apakah slogannya mudah dimengerti?	Apakah bahasa yang digunakan sudah baik dan mudah dimengerti?	Apakah ilustrasinya menarik dan mudah diingat?	Apakah tata letak dan tulisan sudah baik?

Subtema 1: Globalisasi di Sekitarku 41

Pada materi tersebut peserta didik diminta membuat poster untuk memamerkan salah satu kebudayaan yang ada. Kalimat yang ada disampaikan secara jelas dan tidak bertele-tele sehingga peserta didik dapat memahami perintah dengan mudah.

- f. Penggunaan ejaan dan tanda baca serta struktur kalimat dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia tidak ditemukan kesalahan. Selain itu, istilah yang digunakan mudah untuk dipahami oleh siswa. Disamping itu, terdapat penjelasan atas istilah bahan ajar yang tidak umum didengar oleh siswa seperti kata PLTA (Pembangkit Listrik

Tenaga Air), PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap), dan juga SUTET (Saluran Udara Tenaga Ekstra Tinggi).

Adapun salah satu contoh yang terdapat pada buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud halaman 6-7 yaitu :

Gambar 2. 6

Contoh Pembelajaran Menggunakan Ejaan



- g. Informasi yang terdapat di dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud disajikan secara induktif. Didahului dengan pemaparan materi yang mudah dipahami hingga materi yang kompleks.
2. Kekurangan Buku Tematik Siswa Kelas 6 Tema 4 Tentang Globalisasi Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
 - a. Tujuan pengajaran dan jenis-jenis tujuan pengajaran, tidak ditampilkan di dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, hanya terdapat

gambaran mengenai isi buku dan jaringan kompetensi dasar yang akan dicapai.

- b. Pada komponen penyajian, di dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud mengandung seluruh komponen penyajian bahan ajar, akan tetapi bahan ajar ini tidak memuat peta konsep, kata kunci, tes kemampuan awal, simpulan pada akhir subtema, informasi umum tentang pentingnya materi, rangkuman, dan evaluasi pada akhir subtema, hanya ada kegiatan refleksi pada setiap pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian pada BAB IV peneliti menyimpulkan bahwa nilai cinta tanah air dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud adalah rasa bangga, cinta, dan peduli terhadap budaya bangsa, produk dalam negeri, dan lingkungan hidup disekitarnya. Agar bangsa Indonesia semakin berkembang dan mampu bersaing di tingkat dunia.

Adapun dasar untuk seorang warga negara mencintai tanah airnya adalah sebab sebagai warga negara Indonesia harus bangga dengan budayanya dan memiliki tanggung jawab untuk melestarikan budaya bangsa, membangun kemandirian bangsa, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri, menjaga kelestarian alam, serta mengembangkan potensi sumber daya yang ada dan meningkatkan citra Indonesia dimata internasional.

Adapun tujuannya dalam konteks budaya adalah sebagai upaya untuk melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa, yang kemudian digunakan untuk dapat bersaing di tingkat dunia, dalam kontes ekonomi nilai cinta tanah air bertujuan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri serta meningkatkan citra Indonesia dimata internasional, dalam konteks lingkungan hidup bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dari pemanasan global sekaligus mencari alternatif energi yang bersih, aman, bebas polusi, dan selalu tersedia tanpa batas, dan dalam konteks politik bertujuan untuk membuat Indonesia semakin berkembang dan siap menghadapi era globalisasi.

Adapun bentuk nyata cinta terhadap tanah air adalah dengan cara mempelajari budaya bangsa, bangga dan memprioritaskan penggunaan

produk barang dan jasa dalam negeri, menggunakan energi alternatif, dan mendukung program kebijakan pemerintah.

2. Kelebihan dari buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena disajikan dengan menarik dan disertai dengan gambar berwarna yang sesuai dengan pembelajaran yang sedang diajarkan, disajikan contoh-contoh nyata yang ada didalam kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami dengan lebih mendalam dan berkesan, peserta didik dapat lebih aktif dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain, menggunakan bahasa yang interaktif dan juga kata-kata yang dialogis, menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak bertele-tele, sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik, tidak ditemukan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca serta struktur kalimat, disajikan secara induktif yang didahului dengan pemaparan materi yang mudah dipahami hingga materi yang kompleks.

Kekurangan dari buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud yaitu tujuan pengajaran dan jenis-jenis tujuan pengajaran tidak ditampilkan di dalam buku tematik siswa kelas 6 tema 4 tentang globalisasi revisi 2018 terbitan pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud hanya terdapat gambaran mengenai isi buku dan jaringan kompetensi dasar yang akan dicapai.

Pada komponen penyajian mengandung seluruh komponen penyajian bahan ajar, akan tetapi bahan ajar ini tidak memuat peta konsep, kata kunci, tes kemampuan awal, simpulan pada akhir subtema, informasi umum tentang pentingnya materi, rangkuman, dan evaluasi pada akhir subtema, hanya ada kegiatan refleksi pada setiap pembelajaran.

B. Penutup

Alhamdulillah Robb al-alamin, puji syukur selalu terlimpahkan pada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak, terutama petunjuk dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini senantiasa memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya yang berkaitan dengan Nilai Cinta Tanah Air. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu serta berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk hasil skripsi yang baik dan benar. Namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon kepada pembaca agar memberikan saran dan kritik guna kesempurnaan skripsi ini dan demi kebaikan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga kita senantiasa berada di jalan-Nya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, Alm dan Nuryadi. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Kelas XII SMA*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Anderzon, Irzal. 2018. *Penerapan Nilai Cinta Tanah Air Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol.3 No. I Juni.
- Anggari, Angi St dkk. 2018. *Globalisasi : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anggari, Angi St dkk. 2018. *Globalisasi : buku siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018, Untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arfani, Riza Noer. 2014. *GLOBALISASI Karakteristik & Implikasinya*. Ekonomi Politik Digital Journal Al-Manâr Edisi I.
- Atika, Nur Tri, dkk. 2019. *Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air*, Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 1.
- Carsel, Syamsunie. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Hani, Nur Alifah. 2019. *Upaya Penanaman Karakter Cinta Tanah Air DI SD NEGERI 2 PURBALINGGA LOR*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Hartika, Dwi. 2016. *Penanaman Nilai Cinta Tanah Air di Sekolah*, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hariyanti, Elok Wahyu. 2019. *Analisis Nilai- Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku Subtema Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tahun.
- Hayati, Nur. 2017. *Pemanfaatan Buku Teks Tematik Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas IV MI/SD Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA .
- <http://jurnalsecurity.com/site/mewaspadai-bangkitnya-komunis-di-indonesia/>, diakses pada hari Rabu 4 November 2020 Pukul 22:02
- <https://nasional.tempo.co/read/1351718/dua-tahun-terakhir-120-warga-papua-dipenjara-atas-tuduhan-makar/full&view=ok>, diakses pada hari Rabu 4 November 2020 Pukul 20:47
- Ihsan, M. Alifudin. 2017 *Nilai- Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 2, Nomor 2, Desember.

- Latifah, Nur dan Rina Permata Sari. 2019. *Nilai –Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013*. Indonesian Journal of Elementary Education Vol.1 No.1 Desember.
- Lutfania, Fauzah. 2017. *Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar Negeri Argosari 01 Jabung-Malang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik IndonesiaI*, Nomor 20.
- Simanjuntak. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMP/ MTs Kelas IX*. Jakarta: Grasindo.
- Sudjto, dkk. 2013. *Strategi Pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila dalam Meningkatkan Semangat Ke-Indonesia-an*. Yogyakarta: PSP Press.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyahman, dkk. 2019. *Nilai- Nilai Kejuangan*. Kelaten: Penerbit Lakeisha.
- Wahyu Wibowo, Wahyu. 2011. *Cara Cerdas Menulis Artikel Imiah*. Jakarta: Kompas.
- West, Richart dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. **116** /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama-nama mahasiswa berikut ini sudah diseminarkan pada tanggal **8 Januari 2021**.

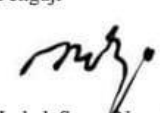
No	Nama/NIM	Judul	Ket.
1	Erni Indah Sari 1717405014	Kompetensi Pedagogik Guru dalam Implementasi Pendekatan Scientific di SD IT Al-Ambari Kec.Bumiayu Kab.Brebes	
2	Roikha Fatikhatul Janah 1717405163	Evaluasi Pembelajaran Sistem Daring Pada Siswa Kelas IV MI Al-Ittihad Dukuhbenda Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal	
3	Rosi Yuniati 1717405034	Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa III Di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon	
4	Septi Herawanti 1717405122	Nilai Cinta Tahan Air dalam Buku Siswa Tematik Kelas 6 Tema 4 tentang "Globalisasi" Revisi 2018 Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud	
5	Susi 1717405127	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Buku Pantauan Ibadah Dan Buku Amaliah Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangnangka	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan

 Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP. 19701010 200003 1 004

Purwokerto, 25 Januari 2021
 Penguji


 Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
 NIP. 19840520 20153 1 006



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 25 Januari 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Septi Herawanti
NIM : 1717405122
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 3 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1112/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SEPTI HERAWANTI

NIM : 1717405122

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 2 Juli 2021

Kepala,

[Signature]
Ans Nurohman

Lampiran 4 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

العنوان : شارع جندول أمحمداني رقم: ٤٠، بورنوبوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥١٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان. ١٧ / UPT.Bhs / PP. ٠٠٩ / ٢٠٢٠/٢٥٧١

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم :	سييتي هيراواتي
رقم القيد :	١٧١٧٤٠٥١٢٢
القسم :	PGMI

قد استحققت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها
 على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي
 عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

النتيجة : ٨٠ (جيد جدا)

كرتو، ٢٢ يناير ٢٠٢٠
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

أحمد سعيد، الماجستير
 رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



 ValidationCode

Lampiran 5 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

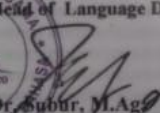

IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/007/2018

This is to certify that :

Name : **SEPTI HERAWANTI**
Student Number : **1717405122**
Study Program : **PGMI**

 Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:
SCORE: 63 GRADE: FAIR

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005



Lampiran 6 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/8003/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	SEPTI HERAWANTI
NIM	:	1717405122

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	80





ValidationCode



Purwokerto, 04 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-835824 Fax. 036553 Purwokerto 53126



TIIPD

SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT-TIPD -3011/XI/2017

Diberikan kepada :

Septi Herawandi

NIM : 1717405122

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 7 Oktober 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuhi Ujian Akhir
 Komputer

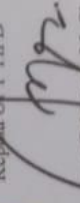
pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
 pada tanggal 17 November 2017



Purwokerto, 22 November 2017

Kepada UPT TIPD



Agus Srivandana, M. Si

NIP : 19750907 199903 1 002

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3.6
76 – 80	B+	3.3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2.6
61 – 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	B-





Lampiran 10 Sertifikat OPAK



PAK
2017
MENGHIMPUN KECAKILAN, KEMAMPUAN DAN KEMAMASAN



Sertifikat

No.:085/AI/Pan.OPAK/DEMA-I/VII/2017
diberikan kepada:

.....
SEPTI HERAWANTI
.....
sebagai:

Peserta

.....



Wakil Rektor-III
Drs. H. Supriyanto, Lc., M.Si.
NIP. 19740326 199903 1 001

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto

Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
100	91	90	91	90	98	93,3



Ketua DEMA Institut
linggih Ithari Karumawan
NIP. 1923301027



PALU Ketua Panitia OPAK
NIP. 1423301287

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Septi Herawanti

Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 07 Oktober 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Redjo, Nomor 13, Rt 3/Rw 8, Bampit, Desa
Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten
Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia

No.Telpon/HP : 087736439421

Email : sherawanti07@gmail.com

Motto Hidup : Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang
beriman dan orang-orang yang ber ilmu diantara
kamu sekalian

Nama Ayah : Sutikno

Nama Ibu : Supriyatin

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi 3 Dukuhwaluh (Lulus pada tahun 2005)
2. SD Negeri 3 Dukuhwaluh (Lulus pada tahun 2011)
3. MTs Negeri Model Purwokerto (Lulus pada tahun 2014)
4. MA Negeri 1 Purwokerto (Lulus pada tahun 2017)

Purwokerto, 13 Juli 2021

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Septi', with a stylized flourish at the end.

Septi Herawanti

NIM. 1717405122